

APLIKASI TERAPI KOMPRES PANAS DALAM MENURUNKAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN LANJUT USIA DENGAN REMATOID ARTHRITIS DI PUSKESMAS RENDENG

Hariadi¹⁾, Khoiriyah²⁾

Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang, Jl.Kedungmundu Raya No.18 kedungmundu, Tembalang, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50273
Email: hariadi11@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Rematoid Arthritis merupakan suatu penyakit autoimun yang ditandai dengan terdapatnya *sinovitis erosive simetrik* yang walaupun terutama mengenai jaringan persendian, seringkali juga melibatkan organ tubuh lainya yang disertai nyeri dan kaku pada sistem otot (*musculoskeletal*) dan jaringan ikat / *connective tissue* (Sudoyo, 2007) Prevalensi nasional penyakit sendi berdasar diagnosis tenaga kesehatan dan gejala menurut Riskesdas (2013) adalah 30,3%. Prevalensi penyakit sendi berdasar diagnose tenaga kesehatan di Indonesia tertinggi pada umur ≥ 75 tahun (33% dan 54,8%). Prevalensi penyakit sendi pada perempuan lebih banyak (13,4%) di banding dengan laki-laki (10,3%) demikian juga yang didiagnosis tenaga kesehatan atau gejala pada perempuan (27,5%) lebih tinggi dari laki-laki (21,8%) (Riskesdas, 2013). Salah satu pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk mengetahui tingkatan nyeri yaitu dengan menggunakan *Numeric rating Scale*. intepretasi dari nilai *ankle brachial index* dapat digunakan sebagai indikator penanganan yang efektif bagi pasien Rematoid Arthritis NRS adalah pengukuran nyeri yang sering digunakan dalam pengukuran nyeri dan telah divalidasi. Salah satu pencegahannya yaitu dengan kompres panas **Tujuan:** untuk menurunkan skala nyeri pada pasien Rematoid Arthritis dengan keluhan nyeri pada kaki. **Metode:** Desain yang digunakan dalam penulisan studi kasus ini adalah descriptive study. **Hasil:** terdapat perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat dengan hasil skala nyeri Ny. S dari 8 menjadi 2, Ny. N dari 8 menjadi 2 dan Tn. M dari 8 menjadi 2. **Kesimpulan:** kompres panas terbukti dapat menurunkan nilai skala nyeri pada pasien dari 8 dengan keluhan nyeri pada kaki.

Kata Kunci : Rematoid Arthritis, Intensitas Nyeri, Kompres Panas.

ABSTRACT

Background: Arthritic rheumatoid is an autoimmune disease characterized by the presence of symmetric erosive synovitis which, although primarily concerning joint tissues, often also involves other organs of the body accompanied by pain and stiffness in the muscular system (musculoskeletal) and connective tissue (Sudoyo, 2007) The national prevalence for joint diseases based on the diagnosis of health and symptom workers according to Riskesdas (2013) is 30.3%. The prevalence of joint disease based on the diagnosis of health workers in Indonesia is highest at age ≥ 75 years (33% and 54.8%). The prevalence of joint disease in women was more (13.4%) than that of men (10.3%) as well as those diagnosed by health or symptom workers in women (27.5%) higher than men (21, 8%) (Riskesdas, 2013). One examination that can be done to determine the level of pain is by using the Numeric rating scale. The interpretation of the ankle brachial index value can be used as an effective treatment indicator for patients with rheumatoid arthritis. NRS is a measurement of pain that is often used in pain measurement and has been validated. One of the prevention is by hot compress. **Objective:** to reduce pain scale in Arthritis rheumatoid patients with complaints of pain in the legs. Method: The design used in the writing of this case study is a descriptive study. **Results:** there was a significant change between before and after a warm compress with the results of the pain scale Ny. S from 8 to 2, Mrs. N from 8 to 2 and Mr. M from 8 to 2. **Conclusion:** hot compresses have been shown to reduce pain scale values in patients from 8 with complaints of leg pain.

Keywords: Arthritic rheumatoid, pain intensity, heat compress.